

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keterampilan bahasa yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan adalah keterampilan menulis (writing skill). Menulis merupakan kegiatan yang mampu menuangkan ide/gagasan dalam suatu tulisan serta kegiatan yang mampu untuk membangkitkan daya imajinasi seseorang dalam suatu tulisan sehingga kata-kata yang dihasilkan dalam tulisan tersebut lebih bermakna bagi pembaca dan pendengar.

Kemampuan menulis adalah cara menggunakan bahasa tertulis untuk tujuan menyampaikan pesan. Menulis merupakan salah satu cara untuk memacu peserta didik agar tergugah untuk berkarya (Ambarita, 2023:4). Banyak keuntungan menulis khususnya; (1) Karya gubahan dapat dimanfaatkan untuk tujuan artikulasi diri; (2) Menulis dapat dimanfaatkan untuk tujuan pemahaman; (3) Menulis dapat digunakan untuk menambah informasi; (4) Menulis dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan semangat penggunaan bahasa. Setiawan mengungkapkan bahwa tindakan mengarang adalah membimbing pemikiran-pemikiran yang dituangkan dalam bentuk kenyataan menjadi sebuah karya ilmiah (Setiawan, 2023:5). Jadi tindakan mengarang merupakan keahlian berbahasa yang dilaksanakan melalui praktik baku. Masing-masing jenis tulisan mempunyai beberapa tujuan, yaitu: (a) sebagai data, (b) sebagai penunjang atau daya tarik, (c) keindahan atau keindahan kata, (d) dan artikulasi anggapan. dan diri batin (Octavia, 2013: 8).

Pada kegiatan pembelajaran di sekolah khususnya pelajaran Bahasa Indonesia ada materi yang mengharuskan siswa memiliki keterampilan menulis. Salah satunya yaitu materi menulis puisi ada dalam Kurikulum Merdeka dengan CP Peserta didik mampu menilai karya puisi, peserta didik melatih keterampilan dengan merencanakan puisi sesuai langkah- langkah penulisan yang benar, dan peserta didik mampu menciptakan penulisan puisi dengan kosa kata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Dengan demikian keterampilan menulis siswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dapat diimbangi penerapan metode pembelajaran yang tepat agar kemampuan berimajinasi peserta didik meningkat saat menulis puisi.

Puisi merupakan karya sastra yang pembuatannya memerlukan daya imajinasi yang kuat. Dalam setiap rangkaian kata memiliki makna yang saling berkaitan meskipun tidak diungkapkan secara langsung, dalam hal ini puisi menggunakan bahasa kiasan. Dalam menulis puisi diperlukan kreatifitas yang tinggi supaya diksi yang digunakan beragam. Begitupun rangkaian majas yang digunakan tidak monoton. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan penuh makna, dengan menggunakan bahasa yang padat bermajas, yang berbeda dari bahasa yang digunakan sehari-hari, puisi menggunakan kata konotatif sehingga memiliki berbagai tafsiran bagi pembacanya (Anisia, n.d:1306). Pilihan kata yang indah dalam hal ini bukan sekedar indah tetapi juga memiliki makna dan menggunakan simbol yang tepat yang digambarkan dengan pilihan kata maupun kalimat konotatif.

Oleh karena itu, seperti yang sudah disinggung diawal untuk menunjang proses pembelajaran puisi diperlukan metode yang mendukung proses pembelajaran secara tepat, terutama dalam hal peningkatan imajinasi siswa dalam membuat puisi. Saat ini, terdapat model pendidikan yang semakin unik dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk belajar bagaimana menulis, belajar bagaimana membaca, dan belajar bagaimana mendengarkan serta berbicara. Dalam model pembelajaran terdapat konstruksi yang dijadikan sebagai sumber perspektif dalam pengalaman pendidikan. Ada banyak model pembelajaran yang ditunjukkan untuk mempelajari cara mengarang. Menurut Afida, pelatihan akan selalu disertai dengan proses refleksi. Tidak sepenuhnya ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adalah cara berpikir seseorang (Karina et al., 2020:21). Proses berpikir ini harus didukung dengan model pembelajaran yang tepat salah satunya metode sugesti imajinasi. Metode sugesti imajinasi cocok untuk mendukung pembelajaran puisi karena metode ini dapat meningkatkan imajinasi siswa melalui gambar dan video yang ditampilkan.

Metode sugesti imajinasi merupakan suatu teknik yang dapat dilibatkan pendidik pada saat melakukan latihan pembelajaran di kelas. Metode sugesti

imajinasi mempunyai beberapa manfaat, salah satunya adalah siswa menjadi lebih imajinatif dalam mengomunikasikan pemikirannya (Harianto et al., 2018:4). Kekuatan metode pembelajaran ini dapat memacu kreativitas sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui metode ini media audio visual digunakan untuk merangsang daya berpikir siswa dalam kegiatan menulis puisi. Gambar dan video merangsang siswa membuat tulisan - tulisan dengan kosa kata baru dengan mengembangkan apa yang mereka liat dan dengarkan. Video yang dipilih harus sesuai dengan kriteria, yaitu video yang dapat mensugesti siswa hingga terbawa suasana, hal ini dikarenakan video mempengaruhi emosi siswa, siswa menjadi lebih emosional dan menempatkan diri sebagai tokoh dalam video tersebut.

Sebagaimana peneliti mengamati kemampuan menulis puisi siswa diperlukan adanya metode yang tepat untuk mengembangkan daya imajinasinya saat menulis. Siswa banyak yang terpaku dan tidak dapat melanjutkan menulis puisi karena keterbatasan ide dan imajinasi. Oleh karena itu dengan adanya permasalahan tersebut peneliti hendak meneliti **Keefektifan Metode Sugesti Imajinasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas 8 Di SMPN 4 Palimanan.**

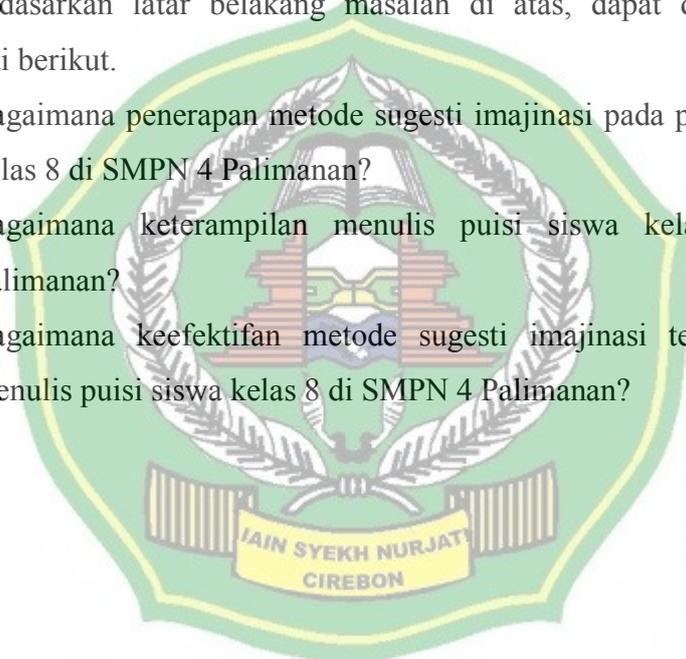
Metode sugesti imajinasi sebelumnya sudah diteliti oleh Harianto, dkk, dengan judul Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP. Pada penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh metode sugesti imajinasi dalam meningkatkan imajinasi dan kreativitas siswa dilihat dari hasil pembelajaran yang meningkat. Penerapan metode sugesti imajinasi menggunakan musik, saat siswa belajar diiringi alunan musik yang sebelumnya sudah disesuaikan dengan minat siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Auntya Erlista dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi Dengan Media Videoklip Lagu, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian yang telah dilakukan tersebut mereka menggunakan lagu sebagai alat untuk mensugesti siswa. Siswa tersugesti melalui kenyamanan saat belajar karena ada iringan musik yang mereka sukai.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan media audio dan audio-visual. Peneliti menggunakan lagu untuk membangun suasana yang nyaman dan membuat siswa rileks dalam belajar, sedangkan media audio-visual menggunakan video. Video yang akan diputar terdiri dari beberapa tema bukan hanya satu tema saja tujuannya untuk memainkan atau memancing emosi siswa. Kombinasi lagu dan video dapat memaksimalkan proses imajinasi siswa dalam merangkai kata saat menulis puisi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode sugesti imajinasi pada pembelajaran puisi di kelas 8 di SMPN 4 Palimanan?
2. Bagaimana keterampilan menulis puisi siswa kelas 8 di SMPN 4 Palimanan?
3. Bagaimana keefektifan metode sugesti imajinasi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas 8 di SMPN 4 Palimanan?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode sugesti imajinasi pada pembelajaran puisi di kelas 8 di SMPN 4 Palimanan?
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa kelas 8 di SMPN 4 Palimanan.
3. Untuk mendeskripsikan keefektifan metode sugesti imajinasi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas 8 di SMPN 4 Palimanan?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan dalam mengkaji dan meneliti penggunaan model pembelajaran sugesti imajinasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efektif, dan melahirkan cara mengajar yang lebih efektif terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi bagi guru, khususnya, guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang dapat menjadikan penelitian ini sebagai:

- 1) tolak ukur untuk dalam menilai keterampilan menulis siswa, terutama kegiatan belajar mengajar,
- 2) acuan dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, dan
- 3) mengetahui tingkat kemahiran siswa dalam menulis puisi.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat untuk siswa, diantaranya sebagai berikut:

- 1) meningkatkan kemampuan berpikir siswa,
- 2) meningkatkan keterampilan menulis siswa,

- 3) memperkenalkan metode pembelajaran baru, dan
- 4) memperoleh pengalaman belajar baru dengan metode sugesti imajinasi.

